

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak serta-merta diikuti oleh peningkatan kualitas pembangunan manusia. Pertumbuhan ekonomi cenderung belum menjangkau sektor-sektor yang menjadi indikator utama IPM, seperti pendidikan dan kesehatan, sehingga kontribusinya terhadap pembangunan manusia tidak signifikan.
2. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Temuan ini memperkuat teori Human Capital yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, semakin besar peluang untuk memperoleh pekerjaan yang lebih layak, pendapatan yang lebih tinggi, serta peningkatan kualitas hidup. Dengan demikian, pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan IPM.
3. Tingkat Pengangguran Terbuka tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Tingkat pengangguran terbuka di Jawa Timur tidak memberikan dampak nyata terhadap peningkatan maupun penurunan kualitas pembangunan manusia. Walaupun pada dasarnya pengangguran dapat menurunkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, namun dalam penelitian ini pengaruh tersebut tidak terbukti signifikan. Hal ini

menunjukkan bahwa pengangguran belum menjadi faktor dominan yang menentukan perubahan IPM di Provinsi Jawa Timur.

4. Tingkat Kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Artinya, semakin tinggi tingkat kemiskinan maka kualitas pembangunan manusia cenderung menurun, dan sebaliknya apabila tingkat kemiskinan menurun maka pembangunan manusia akan meningkat. Dengan demikian, kemiskinan merupakan faktor yang memiliki pengaruh nyata dalam menurunkan maupun meningkatkan IPM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut

1. Bagi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur:

Pemerintah Perlu memfokuskan kebijakan pembangunan pada pemerataan hasil pertumbuhan ekonomi, sehingga manfaatnya tidak hanya terkonsentrasi di wilayah perkotaan, tetapi juga dirasakan masyarakat di daerah tertinggal. Meningkatkan kualitas dan akses pendidikan, baik melalui pembangunan infrastruktur pendidikan, peningkatan mutu tenaga pengajar, maupun program beasiswa bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Mengembangkan program penciptaan lapangan kerja melalui penguatan sektor UMKM, ekonomi kreatif, dan industrialisasi berbasis potensi daerah untuk menekan angka pengangguran.

2. Bagi Masyarakat:

Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan sebagai investasi jangka panjang untuk memperbaiki kualitas hidup. Mengoptimalkan

peluang usaha dan program pemberdayaan yang diberikan pemerintah maupun lembaga swasta untuk mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang juga berpengaruh terhadap IPM, seperti kualitas pelayanan kesehatan, pembangunan infrastruktur, atau faktor sosial budaya. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis panel data antar kabupaten/kota di Jawa Timur agar hasilnya lebih detail dan komprehensif.